

RINGKASAN

INDAH HIDAYATI IMANI. Teknik Pemijahan Induk Nila Pandu (*Oreochromis niloticus*) dan Induk Nila Kunti (*Oreochromis niloticus* Bleeker) dengan Sistem Janti di Loka Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar Janti, Klaten, Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Kustiawan Tri Pursetyo, S.Pi., M.Vet.

Berkembang pesatnya budidaya ikan nila yang semakin luas berdampak menurunnya peluang mutu ikan secara genetik. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan varietas unggul berdasarkan Standart Operasional Prosedur yang diperoleh melalui induk yang telah lolos seleksi mutu ikan sehingga dapat melakukan pemijahan ikan. Loka Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar (PBIAT) Janti Klaten turut berperan dalam pemenuhan benih unggul melalui kegiatan pemijahan nila Pandu dan nila Kunti.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar (PBIAT) Janti, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 18 Desember 2017 – 18 Januari 2018 dengan tujuan mengetahui teknik pemijahan nila Pandu dan nila Kunti dengan sistem janti serta kendala dan faktor yang mempengaruhi teknik pemijahan.

Teknik pemijahan nila Pandu dan nila Kunti meliputi seleksi induk, pemberokan induk, seleksi induk matang gonad, persiapan kolam pemijahan, teknik pemijahan, panen telur dan larva, penetasan telur, pengelolaan pakan, pengelolaan kualitas air serta pengendalian hama dan penyakit. Pemijahan secara alami dilakukan dengan sistem janti di kolam beton dengan perbandingan 1:3. Presentase *Hatching Rate* sebesar 81,29%. Rata-rata parameter kualitas air yaitu 25-30°C, pH berkisar antara 6-7 dan oksigen terlarut berkisar 4-5 mg/l.